

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI
BACA TULIS AL QUR'AN DI SMP NEGERI
KECAMATAN BATHIN SOLAPAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ELINA PUTRI
NIM : 22290120047

**PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/ 2023 M**



UIN
SUSKA
RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : ELINA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22290120047
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI BACA
TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI KECAMATAN BATHIN
SHOLAPAN

Tim Penguji: **Dr. Alwizar, M.Ag.**
Penguji I/Ketua

Dr. Hakmi Wahyudi
Penguji II/Sekretaris

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji III

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 26/10/2023

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Elina Putri
NIM : 22290120047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 26 Oktober 2023

Penguji I,

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005



Tgl.: 13 November 2023

Penguji II,

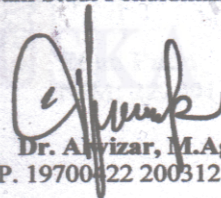
Dr. Mudasir, M.Pd
NIP.196611081994011001



Tgl.: 13 November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alvizar, M.Ag
NIP. 19700222003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

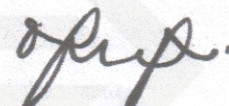
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tes mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri Kecamatan Bathi Solapan**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Elina Putri
 NIM : 22290120047
 Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UI Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 Oktober 2023.

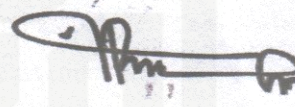
Pembimbing I,

Dr. Djeprin E. Hulawa, M.Ag
 NIP. 197006112014111002


 Tgl.: 13 November 2023

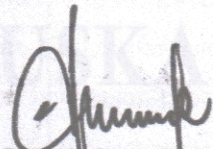
Pembimbing II

Dr. Nasrul HS, M.A
 NIP. 197602032007101004


 Tgl.: 13 November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Nasrul HS, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Elina Putri

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

Nama : Elina Putri
NIM : 22290120047
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP negeri Kecamatan Bathin Solapan"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing II,

Dr. Nasrul HS, M.A
NIP. 197602032007101004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Djepri E. Hulawa, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Elina Putri

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

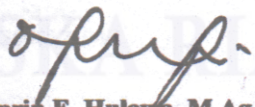
Nama : Elina Putri
NIM : 22290120047
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : "Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP negeri Kecamatan Bathin Solapan"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing I,



Djepri E. Hulawa, M.Ag
NIP. 197006112014111002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang "Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP negeri Kecamatan Bathin Solapan "yang ditulis oleh:

Nama : Elina Putri
NIM : 22290120047
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

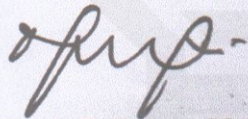
Untuk diajukan dalam sidang Munaqasah. Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal:

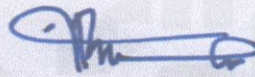
Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II



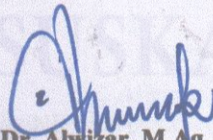
Djepri E. Hulawa, M.Ag
NIP. 197006112014111002



Dr. Nasrul HS, M.A
NIP. 197602032007101004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elina Putri
NIM : 22290120047
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP negeri Kecamatan Bathin Solapan" Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru,

Peneliti



Elina Putri
NIM: 22290120047

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan”.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga peneliti, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Zaitun. M.Ag selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini
5. Bapak Dr. Khairil Anwar, S.Ag, MA, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Bapak Dr. Djepri E Hulawa, M.Ag selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. Nasrul HS, M.A selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.

9. Keluarga besar dan orang-orang tercinta teristimewa suami tercinta Simri Imra, S.Ag dan anak-anak yang senantiasa memotivasi dan mendoakan agar dapat menyelesaikan program pascasarjana dan meningkatkan kompetensi.

10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semoga sehat selalu dan sukses.

11. Kepala sekolah dan guru PAI SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin Solapan yang telah memberikan izin dan informasi terkait dengan pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, dan berharap kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 11 November 2023

Peneliti

Elina Putri

NIM: 22290120047

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Hal
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoretis	10
1. Analisis	10
2. Program.....	11
3. Literasi.....	11
4. Pentingnya Literasi	14
5. Bentuk-bentuk Literasi.....	17
6. Literasi Al Qur'an	20
7. pentingnya Kemampuan Membaca Al Qur'an	22
8. Tahapan Literasi Tulis Baca Al Qur'an	25
9. Analisis SWOT	26
10. Manfaat Analisis SWOT	29
11. Tujuan Analisis SWOT.....	31
12. Langkah-langkah Analisis SWOT	34
13. Melakukan Analisis SWOT	35
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berfikir	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Subjek dan Objek Penelitian	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
a. SMPN 4 Bathin Solapan.....	56
b. SMPN 8 Bathin Solapan.....	57
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Wawancara.....	61
2. Observasi.....	89
3. Dokumentasi.....	99
C. Pembahasan.....	103

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	115
Daftar Pustaka.....	116

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Identitas SMPN 4 Bathin Solapan.....	54
4.2 Data Rombel dan Kurikulum SMPN 4 Bathin Solapan	55
4.3. Jumlah Peserta Didik SMPN 4 Bathin Solapan	56
4.4 Identitas SMPN 8 Bathin Solapan	58
4.5 Data Rombel DAN Kurikulum SMPN 8 Bathin Solapan	59
4.6 Jumlah Peserta Didik SMPN 8 Bathin Solapan	60
4.7 Nama Guru PAI dan Kualifikasi Pendidikan	64
4.8 Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 4 Bathin Solapan.....	90
4.9 Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 8 Bathin Solapan.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
3.1	Contoh Matrik Analisis SWOT	38
3.2	Kerangka Berfikir.....	47
4.1	Kegiatan Musyawarah Persiapan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an	68
4.2	Kegiatan Pembimbingan Peserta didik membaca Al-Qur'an di Mushalla	74
4.3	Kegiatan Membimbing Peserta Didik Putra Membaca Al-Qur'an	92
4.4	Kegiatan Membimbing Peserta Didik Putri Membaca Al-Qur'an.....	93
4.5	Kegiatan Membimbing Peserta Didik Membaca Al-Qur'an oleh Tutor Sebaya.....	94
4.6	Kegiatan Membimbing Bacaan Al-Qur'an Teman	95
4.7	Kegiatan Membimbing peserta didik di SMPN 8 Bathin Solapan.....	98
4.8	Kegiatan Membimbing peserta didik di SMPN 8 Bathin Solapan.....	97
4.9	Teman sebaya membimbing peserta didik yang belum dapat membaca Al-Qur'a	98
4.10	Struktur Organisasi SMPN 4 Bathin Solapan	100
4.11	Struktur Organisasi SMPN 8 Bathin Solapan	101
4.12	Peneliti dan Kepala SMPN 8 Bathin Solapan	101
4.13	Penggalian Informasi Penelitian dengan Kepala SMPN 8 Bathin Solapan	108
4.14	Penggalian Informasi Penelitian dengan Kepala SMPN 8 Bathin Solapan	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

1) Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	‘
ج	Ts	غ	Gh
ح	J	ف	F
هـ	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \tilde{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و- misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي- misalnya خير menjadi khayrun

3) Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi fi *rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a) Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b) Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c) Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

ABSTRAK

Elina Putri (2023): Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan.

Program literasi baca tulis Al-Qur'an merupakan upaya dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an sebagai kitab suci umat muslim. Berdasarkan temuan awal, masih ada peserta didik yang belum dapat membaca Al-Qur'an, bahkan belum mengenal huruf hija'iyah. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan oleh peneliti di dua SMP negeri yang melaksanakan program literasi baca tulis Al-Qur'an, yakni SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin Solapan. Informan penelitian adalah guru PAI dan kepala sekolah. Pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an dianalisis menggunakan analisis SWOT, dimana dilakukan analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an ini. Kegiatan literasi dilaksanakan pada hari Jum'at di SMPN 4 Bathin Solapan, dan pada hari Jum'at-Sabtu di SMPN 8 Bathin Solapan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian. Sebagian besar peserta didik beragama Islam. Analisis kekuatan program literasi di SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin Solapan adalah memiliki guru PAI yang memadai dan berkualifikasi S1 dan bersertifikasi, dukungan semua guru yang bertanggungjawab, dan dukungan Dinas Pendidikan. Analisis kelemahan program literasi ini adalah penentuan hari pelaksanaan dengan jumlah dua shift proses pembelajaran, alokasi waktu yang cukup singkat, dan peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali. Analisis peluang adalah SMK Favorit menjamin lulusan masuk ke sekolah tersebut tanpa melalui seleksi jika memiliki hafalan Al Qur'an, ada orangtua peserta didik yang berperan sebagai guru MDA di masjid/ mushalla di lingkungan rumah, ketertarikan masyarakat dengan adanya program literasi baca tulis Al Qur'an di sekolah negeri, dan dukungan pejabat desa. Analisis ancaman antara dalam pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an adalah latar belakang keluarga yang tidak dapat membaca Al Qur'an dan sekolah lain yang juga melaksanakan program literasi baca tulis Al Qur'an.

Kata kunci: Analisis, SWOT, Literasi, Baca tulis, Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elina Putri (2023): An Analysis of Reading and Writing Literacy of Al-Qur'an at SMP Negeri of Bathin Solapan. Magister Tesis of Pendidikan Agama Islam at UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

The literacy of Al-Qur'an reading and writing program is an effort to provide learning for students to be able to read Al-Qur'an as the Muslim. Based on early findings, some students who could not read the Al-Qur'an even did not know the hijaiyah letters. This research is qualitative, carried out by researchers at two state junior high schools that implement Al-Qur'an reading and writing literacy programs, namely SMPN 4 Bathin Solapan and SMPN 8 Bathin Solapan. The research informants were PAI teachers and school principals. The implementation of the Al-Qur'an reading and writing literacy program was analyzed using a SWOT analysis in strengths, weaknesses, opportunities and threats faced by the school was carried out in implementing the Al-Qur'an reading and writing literacy program. Literacy activities were held on Fridays at SMPN 4 Bathin Solapan, and on Fridays to Saturday at SMPN 8 Bathin Solapan. The data collection technique used were interviews, observation and research documentation. Most of the students are Muslim. Analysis of the strength of the literacy program at SMPN 4 Bathin Solapan and SMPN 8 Bathin Solapan were that it has adequate PAI teachers with bachelor's degree qualifications and certification, support from all responsible teachers, supported of Education Department. Analysis of the weaknesses of this literacy program was the determination of implementation days with two shifts for the learning process, the time allocation is quite short, and students did not know the hijaiyah letters at all. Opportunities analysis is that the favourite School guaranteed that graduates could continue their education without going any selection if they have memorized the Qur'an, it found the parents acted as MDA teachers, public interest in the existence of a literacy program to read and write the Qur'an in public schools, and support from officials. Analysis of threats in implementing the Al-Qur'an reading and writing literacy program is family background that couldn't the Al-Qur'an and other schools that also implement Al-Qur'an reading and writing literacy programs.

Key Words: Analisis, SWOT, Literasi, Baca tulis, Al-Qur'an

ملخص

أيلينا فوتري، (٢٠٢٣): التحليل عن تنفيذ العلم بالقراءة وكتابة القرآن في المدرسة المتوسطة الحكومية بمركز باتين سولابان

إن برنامج القراءة وكتابة القرآن محاولة من المحاولات ليقدر التلاميذ على قراءة القرآن حيث أنه كتاب المسلمين المقدس. بناء على الاكتشاف التمهيدي لايزال التلاميذ لم يقدروا على قراءة القرآن بل لم يعرفوا الحروف الهجائية. منهجية البحث بحث نوعي قامت الباحثة بالبحث عن في المدرستين اللتين فيهما برنامج القراءة وكتابة القرآن وهما المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بمركز باتين سولابان والمدرسة المتوسطة الحكومية الثامنة بمركز باتين سولابان. ومصدر معلومات البحث مدرس التربية الدينية الإسلامية وناظر المدرسة. وهذا البرنامج برنامج القراءة وكتابة القرآن انتفع أسلوب SWOT (القوة، الضعف، الفرصة والتحديات) حيث تواجهه المدرسة عن تنفيذ برنامج القراءة وكتابة القرآن. فهذا البرنامج أقيم به في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بمركز باتين سولابان يوم الجمعة وفي المدرسة المتوسطة الحكومية الثامنة بمركز باتين سولابان يوم الجمعة حتى السبت. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة. كان معظم التلاميذ من المسلمين. والتحليل من حيث القوة في تحليل هذا البرنامج في تينك المدرستين وجود مدرسين التربية الدينية الإسلامية حيث أنهم حصلوا على الشهادة التدريسية، وكذلك الدعم من وزارة الشؤون التربوية. والتحليل من حيث ضعف برنامج هذا البرنامج تعيين يوم التنفيذ الذي يتكون من عمليتي التعلم، والوقت المهياً مقتصر، ومنخفض قدرة التلاميذ على معرفة الحروف الهجائية. والتحليل من الفرصة أن المدرسة المهنية المفضلة تتكفل بالخرجين للدخول إلى تلك المدرسة دون الاشتراك بالانتخاب بشرط أن يكون للتلاميذ الحفظ على القرآن، بعض ولاية التلاميذ درسوا في المدرسة التكميلية الأولية في المسجد أم في المصلى، واهتمام المجتمع برنامج القراءة وكتابة القرآن ولاسيما المدرسة الحكومية، والدعم من حكومة القرية. والتحليل من حيث التحديات خلفية أسرية لا يقدرون على قراءة القرآن، والمدارس الأخرى التي أقامت برنامج القراءة وكتابة القرآن.

الكلمات الرئيسية: التحليل، القوة والضعف والفرصة والتحديات، القراءة والكتابة، القرآن

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut M. Quraish Shihab, Al-Quran secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Al-Qur'an merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tidak ada satupun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.¹ Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang kandungan isinya adalah firman Allah SWT.

Definisi Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan². Dari pengertian, maka dapat diketahui bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang menjadi pedoman dan pegangan setiap muslim dalam berperilaku dan bertindak. Seorang muslim akan selalu menjadikan Al-Qur'an bagian penting dalam kehidupannya. Di dalam Al-Qur'an, Allah telah mengatur segala sesuatu yang terkait dengan kehidupan manusia. Selagi manusia berpegang teguh pada isi Al-Qur'an maka kehidupannya akan selamat selamanya.

Permendiknas nomor 23 tahun 2015 menjelaskan bahwa sangat penting upaya dalam penumbuhan budi pekerti pada diri peserta didik. Penumbuhan budi

1 M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*. (Bandung: Mizan), Hlm 12.

2 Anshori, *Ulumul Quran* (Jakarta: Rajawali Pres). Hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerti ini dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan positif di sekolah. Salah satunya adalah menumbuhkembangkan sikap religius dan karakter baik. Keberadaan Permendikbud nomor 23 tahun 2015 ini juga menjadi dasar dalam pelaksanaan program literasi di setiap sekolah, dimana literasi yang dilaksanakan secara rutin dan dengan waktu yang teratur dapat menjadi salah satu upaya menumbuhkan budi pekerti pada diri peserta didik.

Literasi merupakan kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca adalah proses menerjemahkan lambang-lambang bahasa sehingga diproses menjadi suatu pengertian. Sementara itu, menulis adalah mengungkapkan pemikiran dengan mengukirkan lambang-lambang bahasa hingga membentuk suatu pengertian. Kegiatan literasi ini merupakan kegiatan wajib dan rutin harus dilaksanakan oleh setiap sekolah.

Kegiatan literasi ini menjadikegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah agar melatih dan mengembangkan kemampuan bernalar peserta didik lebih baik. Salah satu kegiatan literasi yang dimuat dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2015 di atas adalah baca tulis. Dimana peserta didik diharapkan dapat membaca dan menulis dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kegiatan membaca Al-Qur'an dapat dikategorikan sebagai bagian dari literasi bahasa, yakni baca tulis. Kegiatan literasi ini merupakan tujuan dari proses belajar mengajar di sekolah, dimana peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam memahami teks sehingga mampu berfikir secara bernalar dalam pemecahan permasalahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan temuan awal peneliti, maka diketahui bahwa masih ada peserta didik yang belum mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dan membacanya., memahami *makhrajul* huruf, tajwid dan penguasaan *mad* (panjang pendeknya huruf), dan kemampuan menulis Al-Qur'an yang baik adalah ketika seorang peserta didik menguasai penulisan huruf hijaiyan dan kalimat pada huruf Al-Qur'an. Dengan demikian, sebagai kitab suci yang menjadi pegangan hidup kaum muslimin, maka sudah selayaknya setiap orang dapat membaca dengan baik, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan di muka bumi ini.

Seiring pentingnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, Peneliti mengidentifikasi bahwa masih ada peserta didik yang belum mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dan membacanya. Hal ini juga ditemui oleh peneliti sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam yang selanjutnya disingkat dengan PAI. Seorang guru PAI lainnya juga memberikan informasi kepada peneliti bahwa ada beberapa peserta didik yang diampunya masih mengalami kesulitan ketika diminta membaca Al-Qur'an. Peserta didik tersebut tidak mau membaca bahkan hanya bersikap diam saja, dan setelah ditanya ternyata mereka belum mengenal huruf sehingga tidak dapat membaca dengan baik.

Informasi yang sama juga diperoleh peneliti dari guru PAI lainnya di SMP Negeri 8 Bathin Solapan. Guru PAI juga menemui masalah yang sama, dan untuk itu ia merekap peserta didik yang belum dapat membaca Al-Qur'an selanjutnya dibimbing dalam kegiatan belajar Al-Qur'an di sekolahnya. Masalah yang sama juga dialami oleh guru PAI lainnya yang mengaku kewalahan ketika mengetahui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih ada peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an , padahal ini adalah kemampuan sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang beragama Islam.

Dari pengamatan awal ini, peneliti mengidentifikasi bahwa ada SMP Negeri di Kecamatan Bathin Solapan menghadapi masalah yang sama yakni masih ada peserta didik yang belum mampu membaca Al Qur'an, sehingga melaksanakan program membaca Al-Qur'an yang difokuskan pada peserta didik yang mengalami kesulitan, padahal salah satu kekuatan sekolah adalah mayoritas peserta didik beragama Islam dan memiliki guru PAI yang memadai. Menurut seorang guru PAI bahwa kekuatan yang dimiliki sekolah adalah guru PAI dapat meminimalisir jumlah peserta didik yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an melalui program rutin sekolah.

SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin Solapan melaksanakan program literasi baca tulis, namun berdasarkan identifikasi masalah masih banyak peserta didik yang belum dapat membaca Al-Qur'an, maka kedua sekolah ini memilih melaksanakan program membimbing peserta didik yang belum mengenal huruf Al-Qur'an dan yang belum dapat membaca. Program belajar membaca Al-Qur'an ini dinamakan program literasi baca tulis Al-Qur'an dan menjadi latar belakang ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana program belajar membaca Al-Qur'an dilakukan dan siapa saja yang dilibatkan oleh sekolah.

Program literasi baca tulis Al-Qur'an di sekolah perlu dilakukan mengingat begitu berat dan kuatnya tantangan yang dihadapi untuk mewujudkan nilai-nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter religius pada peserta didik, dan perlu diupayakan proses konkrit untuk mengentaskan buta aksara Al-Qur'an di kalangan peserta didik di sekolah, apalagi Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang sudah seharusnya mampu menjadi pedoman untuk kelangsungan hidup penganutnya, dan bagaimana peserta didik mampu menjadikan kitab ini sebagai pedoman hidupnya jika untuk membaca dan memahaminya saja mereka tidak bisa.

Pelaksanaan program membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari literasi bahasa yang dilaksanakan di SMPN Negeri yang ada di Kecamatan Bathin Solapan selaras dengan kebijakan kepala daerah Kabupaten Bengkalis yang menghimbau seluruh sekolah yang ada di kabupaten Bengkalis untuk melaksanakan kegiatan literasi lima belas menit pertama pembelajaran dengan membimbing peserta didik membaca Al-Qur'an setiap hari.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin menganalisis lebih lanjut tentang pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an di dua SMP yang ada di kecamatan Bathin Solapan yang telah melaksanakan program ini, yakni SMPN 4 dan SMPN 8 Bathin Solapan. Pemilihan dua SMP Negeri ini didasarkan bahwa keduanya melaksanakan program literasi baca tulis Al-Qur'an karena sebagian besar peserta didiknya dan kepala sekolah beragama Islam.

Program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMPN 4 Bathin Solapan telah dilaksanakan selama tiga tahun terakhir semenjak tahun pelajaran 2020/ 2021, sedangkan SMPN 8 Bathin Solapan mulai melaksanakan program tersebut sejak tahun pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an di dua sekolah ini dianalisis berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan



tantangan yang dimiliki SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin Solapan. Peneliti juga meyakini jika sekolah menjalankan Literasi baca tulis Al-Qur'an maka peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an akan memperoleh pengetahuan yang bermakna, dan orangtua juga sangat mendukung kegiatan ini, bahkan berterima kasih pada pihak sekolah karena telah membimbing anak-anak mereka hingga mampu membaca Al-Qur'an.

Analisis SWOT dilakukan terhadap kegiatan program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan dan diteliti lebih mendalam oleh peneliti melalui sebuah penelitian kualitatif, dimana hasil temuan akan dibuktikan melalui fakta empiris dari hasil wawancara dan dokumentasi dari responden yang telah ditetapkan dengan judul "Analisis Pelaksanaan Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam.
2. Masih ada peserta didik yang belum dapat membaca huruf-huruf hijai'yah.
3. Masih ada peserta didik yang tidak dibimbing orangtua membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah.
4. Orangtua yang tidak dapat membaca Al-Qur'an.
5. Masih ada sekolah yang belum memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan

belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

6. Literasi Al-Qur'an belum menjadi kegiatan utama di sekolah.
7. Literasi Al-Qur'an belum menjadi program unggulan di sekolah Negeri di Kecamatan Bathin Solapan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, keterbatasan waktu dan luasnya permasalahan penelitian, maka rumusan permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimanakah pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kebutuhan terhadap pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP di Kecamatan Bathin Solapan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan.

E. Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP negeri se-kecamatan BathinSolapan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di sekolah-sekolah Negeri.
- b. Mendekatkan peserta didik dengan Al-Qur'an dan meminimalisir



melekbacaan Al-Qur'an.

- c. Menjadi acuan dan literatur bagi guru PAI dalam mengembangkan bahan ajar yang berbasis Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, mengajarkan dan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
- b. Pihak sekolah, dalam hal menjadi bahan masukan dalam pembinaan karakter religius peserta didik.
- c. Bagi peserta didik, dalam hal sebagai salah satu usaha mengembangkan kemampuan menyusun program literasi yang terkait dengan membaca Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.³ Pengertian ini menunjukkan bahwa dalam proses analisis maka pihak yang berkepentingan akan melakukan kegiatan menguraikan dan mengelompokkan hal-hal yang dibutuhkan secara mendalam. Dalam penelitian ini proses analisis yang dimaksud adalah pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis Al-Qur'an.

Pengertian lain dari analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁴

Dari pengertian ini dapat dipahami makna analisis dalam penelitian ini adalah mengurikan dan menelaah tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program literasi baca tulis Al-Qur'an.

3 Dwi Ayu Puspitasari, 2020. *Analisa Sistem Informasi Akademik dan Jaringan di Universitas Bina Darma*. Laporan Kerja Praktek. Palembang (Universitas Bina Darma:2020). Hlm 34.

4 Aris Kurniawan, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program

Program merupakan suatu proses untuk dapat melaksanakan kebijakan kegiatan ke dalam administrasi. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam rangka penyempurnaan pada suatu program⁵. Berdasarkan pengertian ini dapat diketahui bahwa program dapat disebut juga sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat serta juga terperinci sebelumnya

Penerapan suatu program harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat supaya hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa tujuan pelaksanaan suatu program diantaranya sebagai berikut:

- c. melaksanakan rencana yang telah atau sudah disusun dengan cermat, baik itu oleh individu atau juga kelompok.
- d. menguji serta juga mendokumentasikan suatu prosedur didalam penerapan rencana atau juga kebijakan.
- e. mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak akan dicapai di dalam perencanaan atau juga kebijakan yang telah atau sudah dirancang.
- f. mengetahui kemampuan masyarakat didalam menerapkan suatu kebijakan atau juga rencana sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah/ sudah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu⁶.

5 Hanifah Harsono, 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. (Jakarta:Rineka. Cipta:2002) Hlm.7

6 Nurdin Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada:2002). Hlm. 65



3. Literasi

Kehidupan pada abad 21 saat ini sudah memasuki era dimana pendidikan yang sudah mumpuni maka penting bagi masyarakat Indonesia untuk bisa beradaptasi dengan masa pendidikan ini. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah kemampuan dalam mengembangkan budaya literasi. Dengan aspek tersebut, masyarakat ataupun peserta didik dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman serta memiliki ciri karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya. Aspek literasi yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik atau masyarakat dalam membaca dan menulis.

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis yang merupakan pintu gerbang untuk mencapai predikat sebagai orang yang terpelajar, dan nantinya akan menjadi peradaban ilmu pengetahuan yang luas.⁷ Literasi merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara⁸. Dalam perwujudan kemampuan literasi ini, Kementerian Pendidikan membuat sebuah gerakan yang diberikan nama Gerakan Literasi Nasional (GLN) memperkuat sinergi antarunit utama pelaku gerakan literasi dalam menetapkan kebijakan GLN,

7 Ali Romadhoni, Al-Qur'an dan Literasi (Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman. (Depok: Literatur Nusantara: 2013) Hlm. 34

8 Kemdikbud, 2006. *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar*. Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah. (Jakarta:2016) Hlm 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghimpun semua potensi, serta memperluas keterlibatan publik untuk menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia⁹.

The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mengungkapkan bahwa Literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

Pelaksanaan program literasi sekolah tidak dapat dilakukan oleh pihak-pihak sekolah saja, artinya tidak hanya melibatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Lebih luas program ini melibatkan pengawas pendidikan, orangtua dan masyarakat setempat.

Literasi selama bertahun-tahun dianggap hanya sekadar sebuah persoalan dari kondisi psikologis yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Literasi yang sesungguhnya dimaksud adalah praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik¹⁰. Hal ini menjadi perhatian penting bagi masyarakat dalam memaknai pengertian literasi selain kemampuan membaca dan menulis.

Merujuk pada pengertian literasi sekolah di atas, maka dapat dipahami bahwa pengembangan program ini bertujuan untuk meningkatkan daya baca peserta didik. Melalui gerakan literasi, sekolah menunjukkan dukungan terhadap program pemerintah untuk dapat

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. (Jakarta: 2015).

¹⁰ Alwasilah, A. *Pokoknya Rekayasa Literasi*. (Bandung: PT Kiblat Utama: 2012). Hlm 45.



menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi pada peserta didik sebagai generasi muda.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, gerakan literasi akan dilaksanakan secara menyeluruh dan serentak, mulai dari ranah keluarga sampai ke sekolah dan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik, pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca sebelum dimulai proses pembelajaran.

Tujuan umum gerakan literasi sekolah yaitu untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat¹¹.

Dari penjelasan yang berkaitan dengan literasi di atas, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan gerakan literasi sekolah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan minat baca peserta didik.
- b. Menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar.
- c. Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.
- d. Mengembangkan wawasan dan kemampuan berfikir peserta didik.
- e. Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (studentcenter)

¹¹ Faizah, Dewi Utami dkk, *Panduan gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. 2Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI. (Jakarta:2016). Hlm 4

f. Membimbing peserta didik menjadi literat sepanjang hayat.

Hal yang harus dipahami oleh semua komponen pendidikan adalah literasi bukan hanya sekedar kegiatan membaca dan menulis, namun lebih dari itu program literasi menggiring peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi, bukan sekedar mengetahui dan memahami melainkan dapat mengidentifikasi dan mencari solusi pemecahan masalah.

4. Pentingnya Literasi

Literasi merupakan salah satu aspek yang sangat diperlukan di abad 21 ini. Terdapat banyak hal yang bisa dilakukan apabila peserta didik atau masyarakat memiliki kemampuan literasi yang baik. Sama halnya dengan pentingnya untuk bisa membaca dan menulis, literasi juga memiliki peran penting lainnya selain kedua hal tersebut.

Dengan banyaknya informasi yang beredar saat ini, kemampuan untuk membaca, menulis, menganalisa, dan lainnya terhadap informasi tersebut sangatlah penting. Hal ini agar tidak adanya miskomunikasi antara pemberi informasi dengan penerima informasi. Kemampuan tersebut juga akan dapat melatih peserta didik ataupun pelaku kegiatan tersebut untuk lebih cerdas dalam bertindak dan berperilaku.

Literasi bukan hanya mengenai membaca dan menulis tetapi sudah menjadi konsep literasi yang fungsional, yaitu literasi yang terkait dengan berbagai keterampilan hidup. Literasi juga dipahami sebagai seperangkat kemampuan mengolahinformasi. Melalui pemahaman ini, literasi tidak hanya





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai membaca dan melukis saja tetapi juga mencakup bidang lain, yaitu matematika, sains, sosial, lingkungan, keuangan, bahkan moral (moral literacy).¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari kegiatan literasi adalah agar seseorang dapat mengambil kesimpulan dari informasi yang diterimanya dengan baik, hal ini agar tidak terjadinya *miss* komunikasi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, dengan meningkatkan kemampuan literasi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis seseorang, sehingga seseorang tersebut tidak tergesa-gesa dalam mengambil tindakan terhadap informasi lainnya. Meningkatkan pengetahuan masyarakat pastinya juga sangat penting, dikarenakan dengan meningkatkan kemampuan literasi maka masyarakat akan cenderung lebih sering untuk membaca informasi yang ada.

Dengan kegiatan literasi pastinya akan memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat, seperti dengan meningkatkan kemampuan literasi dengan cara membaca terus menerus akan dapat meningkatkan kosa kata seseorang, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan. Banyak manfaat lainnya yang bisa diperoleh apabila meningkatkan kemampuan literasi, tidak hanya dalam membaca dan menulis tetapi di dalam segala aspek yang berkaitan dengan literasi dan informasi.

¹² Eko Prasetyo, Much Khoiri, dkk., Satria Dharma, Boom *Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi bangsa*, (Surabaya: 2014). Hlm 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah. Program literasi sekolah dilaksanakan meliputi tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran¹³.

Pada tahap pembiasaan, peserta didik dikenalkan pada kegiatan literasi dan bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Belum ada tagihan pada tahap pembiasaan ini.

Pada tahap pengembangan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan. Pada tahap pengembangan ini sudah mulai ada tagihan dari kegiatan literasi peserta didik namun masih bersifat non akademik.

Tahap terakhir adalah pembelajaran. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran. Dalam tahap ini ada tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran). Kegiatan membaca

¹³ Faizah, Dewi Utami dkk, *Panduan gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI:2016). Hlm 2.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahap ini untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik membacabuku.

5. Bentuk-bentuk Literasi

Literasi dasar yang perlu dijadikan poros pendidikan di Indonesia adalah: 1) literasi baca-tulis, 2) literasi numerasi, 3) literasi sains, 4) literasi digital, 5) literasi finansial, dan 6) literasi budaya dan kewargaan¹⁴.

Literasi baca-tulis berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis. Peserta didik diarahkan pada kegiatan membaca dan menulis. Namun perlu diingat membaca dan menulis disini bukan berarti hany membaca dan menulis saja lebih dari itu memahami dan memaknai apa yang sedang dibaca dan ditulis.

Selanjutnya literasi numerasi adalah kegiatan untuk pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel).

Literasi sains adalah kemampuan menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti dalam rangka memahami serta membuat keputusan berkenaan dengan

¹⁴ Kemendikbud .Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar. *Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.*(Jakarta:2016). Hlm 3



alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktivitas manusia¹⁵.

Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer¹⁶.

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Literasi kewargaan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Dengan demikian, literasi budaya dan kewargaan merupakan kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa literasi tidak hanya sekedar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir lainnya yang menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Oleh karena itu, terdapat berbagai jenis literasi yang perlu dikembangkan untuk dapat menganalisa informasi yang diberikan, yaitu:

- a. Literasi Dini (*Early Literacy*), atau kemampuan untuk menyimak,

¹⁵ Firman, H, *Laporan Analisis Literasi Sains Berdasarkan Hasil PISA*. Nasional. (Jakarta: Pusat : 2020). Hlm 3

¹⁶ Paul Gilster, *Digital Literacy*. (New York: Wiley: 2007). Hlm, 98

memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalaman yang diperoleh ketika berinteraksi dengan lingkungan di sekitar rumahnya. Ini merupakan langkah awal untuk mengembangkan kemampuan literasi dan menjadi tahap awal dalam pengembangan literasi dasar.

- b. Literasi Dasar (*Basic Literacy*), setelah meningkatkan kemampuan literasi dalam menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan maka selanjutnya adalah meningkatkan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan mulai menghitung. Sehingga jenis literasi ini menjadi langkah dasar seseorang untuk bisa menelaah informasi lebih jauh lagi.
- c. Literasi Perpustakaan, berbeda dengan jenis literasi sebelumnya, pada jenis literasi ini seseorang akan meningkatkan pemahamannya dalam membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, serta bacaan lainnya.
- d. Literasi Media, seperti dengan jenis literasinya, yaitu meningkatkan kemampuan literasi dari berbagai bentuk media yang ada.
- e. Literasi Teknologi, yaitu kemampuan seseorang untuk dapat memahami kelengkapan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
- f. Literasi Visual, tingkat pemahaman literasi media dan teknologi¹⁷.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁷ Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. (Jakarta: Dirjen Dikdasmen: 2016). Hlm 12



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Literasi Al Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan merupakan salah satu dari wujud pengimplementasian literasi baca tulis. Perbedaannya hanya terletak pada apa yang dibaca. Jika program literasi baca tulis yang diprogramkan pemerintah melalui dinas pendidikan adalah membaca buku untuk memperoleh pengetahuan umum, maka membaca Al-Qur'an juga dilakukan dengan tujuan mengenal huruf Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menghafalnya. Keahlian yang harus dikembangkan melalui literasi Al-Qur'an adalah berpikir bagaimana pentingnya ajaran Al-Qur'an dalam menciptakan dan mengendalikan budaya yang berkembang tanpa kendali, terutama mempengaruhi karakter peserta didik.

Literasi Al-Qur'an adalah suatu nilai, aktivitas yang didalamnya menuntut berbagai macam kegiatan seperti berfikir, membaca, berbicara, menulis, mendengarkan dan menghayati segala sesuatu yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Semua kegiatan itu ditujukan untuk mempelajari segala sesuatu yang terdapat dalam Al-Qur'an. Sehingga dapat menjadikan orang yang melakukannya menjadi tentram hatinya dan bahagia hidupnya.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik diyakini dapat meningkatkan karakter religius karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap umat Islam. Sudah selayaknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap muslim wajib mampu membaca Al-Qur'an. Namun demikian, seiring dengan perkembangan zaman banyak generasi muda yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, bahkan mengenal huruf Al-Qur'an juga terasa sulit.

Literasi baca tulis Al- Qur'an juga merupakan literasi berbasis skill atau keterampilan, bukan hobi atau minat atau bakat. Untuk terampil membacanya dibutuhkan tekad yang kuat dan semangat yang tinggi. Belajar yang intensif secara kontinu perlu dilakukan. Begitu juga untuk dapat memahaminya, sangat dibutuhkan ketekunan dan kesungguhan¹⁸.

Literasi baca tulis Al-Qur'an adalah keahlian yang dapat dipelajari dan dikembangkan. Secara umum literasi Al-Qur'an adalah kemampuan individu dalam membaca, memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an, serta memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan ajaran-ajarannya, termasuk ajaran moral. Dalam hal literasi secara umum, maka membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas dari budaya melek huruf.

Literasi baca tulis Al- Qur'an juga merupakan literasi berbasis skill atau keterampilan, bukan hobi atau minat atau bakat. Untuk terampil membacanya dibutuhkan tekad yang kuat dan semangat yang tinggi. Belajar yang intensif secara kontinu perlu dilakukan. Begitu juga untuk dapat memahaminya, sangat dibutuhkan ketekunan dan kesungguhan.¹⁹

18 Azwardi, *Menulis Ilmiah (Edisi Revisi)*. (Aceh: Bina Karya:2018). Hlm 19

19 *ibid*

Literasi baca tulis Al-Qur'an adalah keahlian yang dapat dipelajari dan dikembangkan. Secara umum literasi Al-Qur'an adalah kemampuan individu dalam membaca, memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an, serta memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan ajaran-ajarannya, termasuk ajaran moral. Dalam hal literasi secara umum, maka membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas dari budaya melek huruf.

7. Pentingnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Seperti diketahui bahwa kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat sesuatu artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada diri peserta didik maka mereka dapat menyimpan dan menjelaskan serta membuktikan kembali apa yang telah diamati.

Apabila membaca dan mendengar kata kemampuan, amak suatu hal yang diyakini adalah adanya unsur yaitu *skill* (keterampilan). keterampilan dapat dipelajari dalam menerapkannya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan yang ada. Dalam tesis ini keterampilan yang dibahas adalah kemampuan membaca Al Qur'an pada peserta didik. Kemampuan membaca Al-Qur'an berawal dari pendidikan non formal maupun informal yang kerap kali diikuti oleh peserta didik melalui kegiatan Taman Bacaan Al Qur'an di masjid atau mushalla yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik tersebut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa sangat penting bagi umat muslim untuk dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis Al-Qur'an. Sejalan dengan misi yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu adalah dengan memahami Al-Qur'an dapat menjadikan umat manusia kaya dengan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan saat ini sudah sangat maju, sehingga untuk mempertimbangkannya tidak cukup hanya sebatas kemampuan literasi informasi umum saja, tetapi dapat diintegrasikan dengan literasi Al-Qur'an²⁰.

Pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia. Artinya adalah dengan memahami dan membaca Al-Qur'an dapat menanamkan nilai-nilai tauhid sehingga mengenal Allah sang pencipta dan percaya bahwa Rasulullah sebagai panutan guna memperoleh syafaat, sehingga dengan menanamkan nilai-nilai tauhid tersebut dapat memberikan manusia prasangka yang sehingga baik dalam hidupnya²¹.

Misi selanjutnya adalah untuk dapat membangun tatanan sosial yang berkeadilan. Dalam membangun keadilan di sebuah negeri, tidak cukup hanya didasari dengan keadilan dari sisi kemanusiaan, tetapi lebih baik ketika diintegrasikan dengan landasan agama dalam hal ini adalah Al-Qur'an. Masyarakat yang saling berbagi kasih sayang dan tolong

20 Dokumen.Tim Wafa, *Buku pintar guru Al-Qur'an: Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan*. (Jakarta: 016). Hlm 6

21 Chabib Thoah, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Hlm

menolong, serta perbuatan terpuji lainnya adalah ciri – ciri masyarakat yang dibangun melalui Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an memiliki arti serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan penuh perhatian untuk memahami suatu keterangan yang disajikan indera penglihatan dalam bentuk lambing huruf dan tanda lainnya²². Dengan demikian dapat diketahui bahwa literasi baca tulis Al-Qur'an penting dalam memberi tuntunan kepada manusia untuk beramal soleh. Dengan memahami Al-Qur'an, maka manusia akan cenderung untuk melakukan hal – hal yang terpuji sesuai dengan kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu, akan terbentuknya masyarakat yang baik dan adil di dalam kehidupannya.

Lebih lanjut, berikut adalah keutamaan-keutamaan literasi baca tulis Al- Qur'an yaitu antara lain:

- a. Menjadi manusia yang terbaik keutamaan orang yang tadarus Al-Qur'an adalah menjadi manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama.
- b. Mendapat kenikmatan tersendiri membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan tadarus Al- Qur'an tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.
- c. Derajat yang paling tinggi seorang mukmin yang tadarus Al-Qur'an dan juga mengamalkannya adalah seseorang mukmin

²² Liang Gie. *Administrasi Perkantoran Modern*. (Yogyakarta: : 2000). Hlm 12





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejati harum lahir batinnya, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya orang tersebut mendapat derajat yang paling tinggi baik di sisi Allah maupun disisi manusia lain.

- d. Bersama para malaikat diantara keutamaan orang yang tadarus Al-Qur'an dengan fasikh dan mengamalkannya, akan selalu bersama dengan paramalaikat yang mulia derajatnya²³.

8. Tahapan Literasi Baca Tulis Al-Qur'an

Seperti kegiatan literasi umumnya, maka tahapan pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an juga disesuaikan dengan yang telah diatur kemdikbud antara lain sebagai berikut²⁴:

- a. Pembiasaan yaitu dengan penumbuhan karakter yang salah satunya adalah minat baca tulis melalui Permendikbud No. 21 tahun 2015 dengan menata lingkungan karya literasi agar dapat menimbulkan ketertarikan dalam membaca.
- b. Pengembangan yaitu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis melalui kegiatan menganalisis buku, dalam hal ini Al-Qur'an. Pada tahapan ini menyediakan beragam pengalaman membaca sehingga dapat menunjukkan kemampuan membaca.

²³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan AlQur'an Qira'at Ashim* dari Hafash,.. Diakses 20 Mei 2023

²⁴ Dewi Utama Faizah., dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah.*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Hlm .1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis di semua bagian dengan menggunakan strategi membaca dengan kemampuan berliterasi.

9. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor berupa external faktor dan internal faktor. Faktor yang berasal dari luar atau eksternal berperan dalam pemantauan lingkungan mikro maupun makro melalui peluang serta ancaman (opportunities and threats) yang berhubungan dengan sebuah lembaga. Sedangkan faktor internalnya berupa strength untuk melihat mengevaluasi kekuatan dan weakness untuk mengevaluasi kelemahan sebuah lembaga.

Pada umumnya analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan suatu program yang dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk dapat mempertahankan program tersebut apabila berdasarkan hasil analisis diketahui memiliki kelebihan dan berpengaruh terhadap keberlangsungan sebuah lembaga/ organisasi.

Analisis SWOT dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka mengevaluasi program yang telah dilaksanakan, sehingga dengan menganalisis faktor internal dan eksternal maka akan didapatkan analisis yang dipercaya dapat meningkatkan kualitas lembaga. Kekuatan dan kelemahan ditinjau untuk mengetahui peluang dan ancaman pada saat ini dan masa depan. Semakin jelas pengetahuan akan strength dan weakness, semakin kecil opportunities yang tidak tercapai. Peluang yang baik dapat

digunakan untuk melawan ancaman, selain itu kelemahan dapat diatasi melalui kekuatan perusahaan.

Dalam rangka mewujudkan kegiatan literasi baca tulis Al-Qur'an yang efektif maka perlu analisis SWOT, dan dibutuhkan informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang berkaitan dengan kondisi dan situasi sekolah. Analisis SWOT merupakan evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi²⁵. Dalam penelitian ini analisis SWOT dilakukan pada program literasi baca tulis Al- Qur'an.

SWOT adalah sebuah singkatan *strenght* atau kekuatan, *weakness* atau kelemahan, *opportunity* atau kesempatan, dan *threat* atau ancaman. Analisis SWOT disebut juga dengan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap pelaksanaan kegiatan atau program. Analisis SWOT ini biasa digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan suatu program kerja.²⁶

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats), dengan faktor internal kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Dengan demikian dapat dipahami bahwa analisis perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melaksanakan suatu kegiatan atau program.



25 Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta CV, 2020). Hlm. 25

26 Alma Bukhari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. (Bandung: CV. Alfabeta: 2008). Hlm. 24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Strength* atau kekuatan

Strength atau kekuatan dalam analisis SWOT memiliki makna bahwa sebuah lembaga atau sekolah memiliki kekuatan secara internal yang dapat menjadi modal utama dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Kekuatan ini menjadi faktor pendukung dalam mencapai tujuan. Apabila kekuatan yang dimiliki secara internal lebih kuat dibandingkan kelemahan maka perencanaan sebuah program akan menjadi lebih baik dan tentu saja akan berhasil guna²⁷. Artinya kekuatan yang dimiliki oleh suatu lembaga/ sekolah menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan.

b. *Weakness* atau kelemahan

Weakness atau kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat terlaksananya suatu program atau kegiatan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya baik manusia, lingkungan dan keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan sebuah lembaga/ sekolah²⁸. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa dalam merencanakan dan melaksanakan suatu program maka pihak yang berkepentingan juga harus menganalisis lebih mendalam kelemahan yang dimiliki, sehingga dapat menetapkan solusi bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut dengan mengunggulkan kekuatan yang ada.

27 Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). . Hlm.126

28 Muh. Hardiansah, *Analisis Strategi dalam meningkatkan keunggulan bersaing dengan menggunakan SWOT analisis dan model bisnis canvas*. Universitas Hasanuddin Makassar. Tesis

Kelemahan yang berhasil diidentifikasi memberikan kesempatan kepada lembaga/ sekolah untuk membuat keadaan menjadi lebih baik. Kelemahan yang dimiliki sekolah ini merupakan faktor internal yang dapat diperbaiki dan dapat diminimalisasi agar sekolah tidak mengalami penurunan kualitas.

c. ***Opportunity* atau peluang**

Opportunity atau peluang adalah situasi yang menguntungkan dalam lingkungan lembaga/ sekolah. Peluang adalah faktor eksternal yang harus dikenali oleh sekolah dan perlu dianalisis dan menelusuri potensi peluang yang ada dan berdampak pada sekolah.

d. ***Threat* atau ancaman**

Threat atau Ancaman merupakan faktor eksternal yang membawa dampak buruk bagi lembaga/ sekolah. Pihak terkait harus melakukan analisis terhadap kemungkinan ancaman yang akan dihadapi dan hal ini tentu akan memudahkan untuk melakukan perbaikan atau perubahan kebijakan²⁹.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa ancaman adalah situasi yang tidak menguntungkan dalam lingkungan lembaga/ sekolah. Ancaman menjadi faktor yang dapat mengganggu atau menggagalkan terlaksananya suatu rencana dan program.

10. Manfaat Analisis SWOT

²⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta: 2020). Hlm 68



Pengaplikasian analisis SWOT dalam menyusun rencana dapat membantu berbagai hal yang dapat dipahami terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Dengan hal ini pastinya orang – orang atau pihak terkait dapat melihat seberapa potensi dari kemampuan mereka dan ancaman apa saja yang bisa terjadi, serta mengetahui langkah mitigasi dari ancaman yang bisa terjadi tersebut. Dalam hal ini seseorang atau lembaga yang terkait dapat menentukan program atau perencanaan yang matang dalam keberlanjutan lembaga yang dipegangnya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka analisis SWOT dapat dimanfaatkan untuk membantu seseorang atau lembaga dalam proses dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan kemudian mengevaluasi kembali hasil yang dicapai dari pelaksanaan tersebut secara terstruktur dan sistematis secara terstruktur dan sistematis melalui memahami pertanyaan – pertanyaan yang kemungkinan akan disusun berdasarkan komponen – komponen SWOT tersebut, seperti sebagai berikut.

- a. Bagaimana caranya agar dapat memanfaatkan kekuatan (strengths) sehingga menghasilkan keuntungan melalui peluang (opportunities).
- b. Bagaimana strategi yang harus diambil untuk mengatasi kelemahan (weaknesses) lembaga yang berisiko dan mencegah datangnya keuntungan sekaligus berpotensi mendatangkan kerugian.





- c. Bagaimana cara yang tepat agar dapat memanfaatkan kekuatan (strengths) yang dimiliki oleh lembaga sehingga upaya yang dijalankan mampu menghadapi dan menyelesaikan ancaman (threats) yang ada maupun yang mungkin akan timbul.
- d. Apa langkah yang harus diambil untuk mengendalikan dan mengatur kelemahan (weaknesses) lembaga yang berisiko dalam memicu ancaman (threats) dalam menjalankan sebuah program³⁰.

Melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah diidentifikasi di atas maka analisis SWOT telah dilakukan dalam rangka menemukan solusi yang dapat menguatkan keberadaan suatu lembaga, dengan demikian keberhasilan cenderung dapat dicapai setelah dapat memahami kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dihadapi sebuah lembaga.

11. Tujuan Analisis SWOT

Terdapat alasan tersendiri dalam pengaplikasian analisa SWOT oleh seseorang ataupun sebuah lembaga. Selain dengan memahami terkait dengan manfaatnya, maka selanjutnya adalah mengetahui tujuan dari pengaplikasian analisis SWOT. Secara garis besar berikut adalah tujuan-tujuan utama yang menjadi alasan mengapa analisis SWOT ini penting dilakukan.

- a. Memetakan hal-hal atau faktor-faktor penting

³⁰ Gramedia. 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/analisa-swot>. Diakses 24 September 2023.

Memahami keempat komponen yang terdapat pada analisis SWOT, yakni: *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*. Dengan memahaminya, maka dapat smemetakan hal–hal penting atau faktor yang penting untuk dapat menciptakan sebuah strategi dalam menjalankan sebuah program penting untuk kelangsungan sebuah lembaga. Analisis ini sangat cocok digunakan dalam lembaga usaha dan lembaga penghasil jasa, seperti sekolah . sehingga dapat menentukan strategi/ metode yang cocok untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Strategi/ metode yang dipilih tentu saja bertujuan mengetahui faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh sebuah lembaga (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar lembaga seperti peluang dan ancaman yang dari luar (faktor eksternal).

b.Memprediksi berbagai masalah yang kemungkinan akan bisa timbul pada suatu hal.

Setiap program tentu saja dihadapkan pada berbagai permasalahan. Dengan mengetahui potensi-potensi pemicu permasalahan dari proses analisis SWOT yang dapat berupa kekurangan maupun ancaman, maka pihak-pihak berkepentingan dapat lebih jeli dalam melihat kemungkinan masalah yang akan datang di hari depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu hal dibandingkan hal lainnya

Metode analisis SWOT yang dilakukan dengan teliti akan menjadi rujukan terhadap penyusunan program atau rencana kerja berdasarkan pertimbangan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta bukan hanya sekedar untuk mengetahui hal tersebut, melainkan juga untuk penggunaan dan keberadaan suatu program atau rencana. Lebih lanjut, dengan analisis SWOT, orang dapat juga menganalisis kekuatan lembaga yang menjadi pesaing sehingga memiliki cara yang jitu untuk dapat memenangkan persaingan secara nyata.

d. Mengetahui peluang yang kemungkinan dapat diperoleh

Setelah berhasil memetakan keempat komponen dari analisis SWOT, maka selanjutnya dapat dilihat berbagai peluang yang ada dan dapat diperoleh ketika mengimplementasikan sebuah perencanaan. Peluang yang berkemungkinan dapat dicapai tentu saja berasal dari pihak luar, sehingga penting sekali untuk dapat mengetahui keberadaan pihak luar dan pengaruhnya pada hal yang sedang dijalankan sehingga terhindar dari masalah-masalah yang kemungkinan bisa terjadi.

e. Memudahkan dalam mengambil keputusan



Pada akhirnya, sesuai fungsinya yang digunakan untuk menyusun perencanaan terhadap strategi atau metode standar penyelesaian masalah, maka analisis SWOT dapat mempermudah orang dalam mengambil keputusan-keputusan penting selama menjalani beberapa upaya untuk meningkatkan keberlanjutan lembaga yang dimiliki³¹.

Setelah mengetahui manfaat analisis SWOT, maka dapat dipahami bahwa sangat penting dilakukan proses pemetaan keempat komponen analisis SWOT, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yakni untuk dapat mengambil keputusan yang akan digunakan untuk di masa yang akan datang.

12. Langkah-langkah Analisis SWOT

Langkah-langkah analisis SWOT dengan pendekatan Kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
pengumpulan data dapat dilakukan dengan menghadirkan semua stakeholder sekolah, kemudian dilakukan kegiatan wawancara secara mendalam, dokumentasi dan observasi.
- b. Melakukan analisis SWOT dengan bantuan matriks SWOT untuk menentukan strategi sebagai pedoman dan kerangka pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan. Lebih lanjut analisis

31 Gramedia. <https://www.gramedia.com/best-seller/analisa-swot>. Diakses 24 September 2023



strategi berikut: strategi SO (strenght-opportunity strategy), strategi WO (weakness-opportunity strategy), strategi ST (strenght-threaths strategy), dan strategi WT(weakness-threaths strategy)³²

13. Melakukan Analisis SWOT

Pada dasarnya, pengaplikasian dari analisis SWOT cukup mudah dilakukan selama memahami hal atau rencana program yang ingin dianalisa. Tujuan dari analisis ini dibuat adalah untuk dapat menyusun rencana atau strategi yang akan dibangun ke depannya. Mengetahui SWOT pada suatu hal tersebut dapat meningkatkan peluang agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Berikut adalah cara yang dapat dilakukan untuk dapat membuat sebuah analisis SWOT yang bisa diterapkan.

a. Menentukan tujuan yang ingin dicapai

Sebelum melakukan analisis SWOT secara mendalam, pastinya sangat penting untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dibuat haruslah rinci, jelas, dan rasional. Tujuan tersebut merupakan pondasi yang mendasar untuk setiap langkah dari rencana atau strategi yang akan dilakukan selanjutnya.

Semua organisasi tentu saja memiliki tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu, dan menyusun strategi sebagai upaya

³² *ibid*



bagaimana mencapainya dengan sebaik mungkin. Tujuan yang ingin dicapai dibuat secara detail agar strategi yang dapat dilaksanakan secara sistematis. Tujuan yang disusun hendaklah bersifat konsisten agar tidak ada perubahan pondasi di di belakang hari karena apabila terjadi perubahan di tengah jalan maka akan mengganggu pencapaian tujuan yang diharapkan dan tidak ada konsistensi dalam pelaksanaannya.

b. Matriks analisa SWOT

Setelah tujuan yang ingin dicapai ditentukan, maka selanjutnya dapat dilakukan pemetaan terkait dengan analisis SWOT menggunakan matriks. Berikut adalah contoh dari matriks analisa SWOT.



Gambar 3.1
Contoh Matrik Analisis SWOT

Matriks 4.1 di atas menunjukkan bahwa pada sisi kiri merupakan keterangan terkait dengan faktor yang mempengaruhi sesuatu hal yang berasal dari dalam (faktor internal) berupa kekuatan dan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan, sedangkan yang berasal dari luar (faktor eksternal) adalah peluang dan ancaman. Setelah dibuat matriks maka selanjutnya dapat memikirkan terkait hal-hal yang perlu diisi pada masing-masing kolom yang ada pada matriks tersebut.

c. *Brainstorming*

Dalam melakukan analisis SWOT dan hal-hal apa yang akan dimasukkan ke dalam analisa tersebut maka diperlukan *brainstorming* atau tahap perencanaan. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan bantuan orang lain. Bantuan tersebut dapat bermanfaat untuk meminta pendapat dari orang lain terkait dengan analisis yang disusun.

Melakukan *brainstorming* atau penyusunan ide ini tentu saja dilakukan bersama orang lain sehingga dapat menentukan hal-hal berkaitan terkait dengan apa yang akan dianalisis. Hal ini kemudian akan dimasukkan dalam analisis SWOT berupa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada sesuatu hal yang dianalisa.

d. Buat pertanyaan penting pada komponen SWOT³³

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang penting berkaitan dengan keempat komponen analisis SWOT. Pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud tentu saja amengacu pada tujuan yang dibentuk dan ide yang telah disusun

33 Gramedia <https://www.gramedia.com/best-seller/analisa-swot>. Diakses 25 September 2023



sebelumnya. Sebagai contoh, berikut adalah pertanyaan–pertanyaan yang berkaitan dengan keempat komponen SWOT tersebut.

e. Strength

Pada komponen ini akan sangat berfokus pada hal–hal yang unik dan menjadi keunggulan dari rencana atau hal yang akan dilakukan. Berikut adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan terkait dengan kekuatan dalam analisis SWOT:

- 1) Bagaimana keunggulan dari program yang akan dilaksanakan?
- 2) Apa yang membuat produk yang ditawarkan tersebut berbeda dengan barang yang ditawarkan oleh orang lain?
- 3) Bagaimana lembaga yang dipimpin dapat membuat orang lain tertarik untuk mendukung keterlaksanaannya?
- 4) Strategi pemasaran apa yang membuat produk tersebut bisa laku di lingkungan masyarakat?

Setelah pertanyaan–pertanyaan terkait dengan kekuatan lembaga di atas diajukan, maka selanjutnya adalah menemukan jawaban yang yang terbaik agar apa yang menjadi pertanyaan dapat terjawab secara real. Kemudian jawaban tersebut dapat digunakan sebagai bagian *strength* di matriks yang telah dibuat sebelumnya.

f. Weakness



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada komponen ini akan sangat berfokus pada hal-hal yang menjadi kekurangan pada sebuah lembaga, dimana nantinya kelemahan ini akan dijadikan sebagai dasar untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki. Beberapa contoh pertanyaan yang biasanya disusun untuk mengetahui kelemahan adalah sebagai berikut:

- 1) Apa yang menyebabkan sehingga program atau rencana tidak dapat diimplementasikan oleh anggota dalam lembaga tersebut?
- 2) Apakah kekurangan yang dimiliki oleh sebuah lembaga?
- 3) Strategi apakah yang dapat dilakukan untuk menarik minat orang lain terhadap program atau rencana yang disusun?
- 4) Bagaimanakah kelemahan yang dimiliki dapat diatasi oleh lembaga yang berkepentingan?

Setelah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, maka selanjutnya adalah menemukan jawaban yang dapat menjadi solusi pertanyaan tersebut, dan setelah itu maka jawaban atas pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai bagian *weakness* di matriks yang telah dibuat sebelumnya.

g. *Opportunities*

Pada komponen ini akan sangat berfokus pada hal-hal yang dapat menjadi kesempatan untuk dapat berkembang menjadi lebih baik. Peluang ini berasal dari pihak luar lembaga atau organisasi, sehingga merupakan salah satu dari faktor eksternal. Berikut adalah



contoh pertanyaan yang dapat diajukan untuk mengidentifikasi kesempatan yang ada:

- 1) Bagaimanakah Program atau rencana dapat diterims oleh sekelompok orang atau organisasi?
- 2) Apakah program atau rencana telah sesuai dengan kepentingan seluruh stakefolder yang ada?
- 3) Apakah dalam sebuah program atau rencana telah mencakup kepentingan pihak-pihak tertentu?

Setelah pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan, maka selanjutnya adalah menemukan jawaban yang dapat menjawab pertanyaan tersebut. Jawaban tersebut dapat digunakan sebagai bagian *opportunity* di matriks yang telah dibuat sebelumnya.

h. Threats

Pada komponen ini akan lebih berfokus pada hal-hal yang dapat menjadi penghalang atau ancaman program atau rencana tersebut. Ancaman ini berasal dari pihak luar organisasi sehingga merupakan salah satu dari faktor eksternal. Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan yang dapat diajukan untuk mengidentifikasi ancaman:

- 1) Bagaimana program atau rencana kerja dapat menjadi lebih baik dibandingkan dengan program lembaga atau organisasi lainnya?



- 2) Apakah strategi atau cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan yang berasal dari pihak luar?
- 3) Pihak manakah yang menjadi hambatan dalam melaksanakan program atau rencana lembaga?

Setelah pertanyaan-pertanyaan diajukan, maka selanjutnya adalah menemukan jawaban yang dapat menjadi alternatif dari jawaban pertanyaan tersebut. Selanjutnya, jawaban tersebut yang dapat digunakan sebagai bagian *threat* di matriks yang telah dibuat sebelumnya.

Setelah menemukan jawaban-jawaban terkait dengan keempat komponen SWOT tersebut, maka analisis SWOT sudah selesai dan dapat digunakan menjadi pedoman ketika akan menjalankan sebuah program atau rencana. Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi apabila berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Implementasi Program Literasi Al-Qur'an di SD Swasta Islam Al Amjad Kota Medan, oleh Hafiz Alriefky tahun 2020. Penelitian ini



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kam Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu menggambarkan objek penelitian. Persamaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membagi peserta didik ke dalam tiga level, yakni 1, 2 dan 3. Sedangkan perbedaannya adalah penerapan metode wafa, sedangkan dalam penelitian ini melakukan analisis SWOT terhadap pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an.

2. Pengaruh Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an Di SMA Muhammadiyah Parepare, oleh Andi Fitriani Djollong tahun 2021³⁴. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan angket untuk menganalisis lebih mendalam tentang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dapat meningkatkan minat baca al Qur'an. Hasil analisis dalam penelitian relevan menunjukkan Sistem pembelajaran literasi Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare berada pada kategori baik yaitu 54%, berdasarkan hasil penelitian melalui data angket yang telah dibagikan (2). Minat baca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare berada pada keteogori baik yaitu 63%. Melalui hasil hasil angket yang telah dibagikan oleh peneliti. (3). Pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare terdapat korelasi yang signifikan antara pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an.

34 Andi Firiani Djollong. *Pengaruh Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an Di SMA Muhammadiyah Parepare*. 2021. Jurnal Al-Mau'izhah. Volume 3 no 2.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qam Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Mahasiswa UIN Alauddin Makasar oleh Andi Thahir, 2021³⁵. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis, teologis, edukatif dan psikologis. Kesamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis program baca tulis Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini terhadap orang dewasa yang belum mampu membaca dan menulia Al-Qur'an.
4. Implementasi Program Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di MTs Walisongo Pecangaan Jepara oleh Nurul Anifah, 2021³⁶ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu menggambarkan objek penelitian. Penelitian relevan ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yakni merupakan kegiatan yang didalamnya mencakup aktivitas membaca dan menulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah bahwa kegiatan literasi dibimbing oleh guru piket sedangkan program literasi yang dilakukan peneliti dibimbing oleh guru mata pelajaran Agama Islam.
5. Program Literasi Membaca 15 Menit sebelum Pelajaran Dimulai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek, oleh Siti Purwati, 2019.³⁷ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas dimana bertujuan

35 Andi Tahahir, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Mahasiswa UIN Alauddin Makasar*, Jurnal Al Wajid, Volume 2 Desember 2021. ISSN: 2746-04444

36 Dinda Mei Wulandari, *Impleemntasi Program Literasi Al- Qur'an pada Peserta Didik MTS Walisongo Pecangaan Jepara*, Institut Agama Islam Kudus, 2021. Diakses 20 Mei 2023

37 Siti Purwati *Program Literasi Membaca 15 Menit sebelum Pelajaran Dimulai untuk Meningkatkan Hasil Beljar Membaca dan Menghafal Surah Pendek*, SDN 15 Selat Baru, 2019. Penelitian Tindakan Kelas.

meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal surah Al-Qur'an. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yakni ingin menuntaskan peserta didik yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan jenis penelitian.

6. Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul, oleh Febrina Gea Cahayani, 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yakni studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membuktikan bahwa Implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul diawali dengan membaca Al-Qur'an surat Ad-Dhuha. Pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an ini sangat membutuhkan peran dan sikap guru yang tegas serta kerja sama yang baik antara peserta didik dan guru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

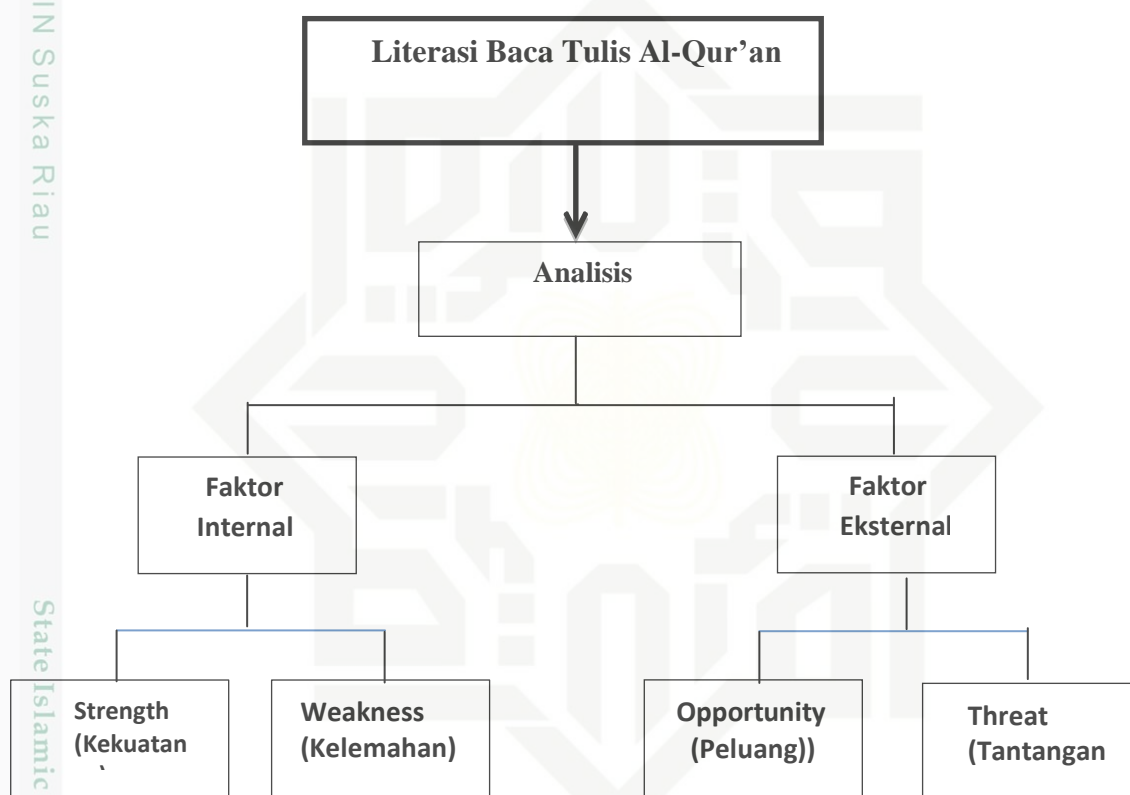
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Berfikir

Dasar berfikir dalam penelitian tentu saja menunjukkan apa yang menjadi tolak ukur dalam mengimplementasikan program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin Solapan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada kerangka berfikir sebagaimana ditunjukkan berikut ini.



Gambar 3.2
Kerangka Berfikir Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Haricipra mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dirancang menggunakan rancangan studi multi situs. Rancangan multi situs adalah bentuk rancangan penelitian kualitatif yang arahnya lebih banyak untuk pengembangan teori yang memerlukan beberapa situs³⁸. Pendekatan multi situs memiliki dua jenis studi yaitu: induksi analitis termodifikasi dan metode komparatif konstan.

Penelitian kualitatif dalam pendidikan adalah sebuah bentuk penelitian dimana peneliti mengandalkan pandangan para informan, mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan luas, mengumpulkan data-data yang sebagian besar terdiri dari kata-kata dari para partisipan, mendeskripsikan dan menganalisis kata-kata ini ke dalam tema-tema³⁹.

Metode penelitian ini adalah evaluasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mencari informasi berkaitan dengan bekerjanya sesuatu, kemudian informasi tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai alternatif yang tepat dalam menetapkan sebuah keputusan. Evaluasi sebagai pedoman keterlaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan dijadikan sebagai perbaikan program yang akan berjalan.

38 Cresswell, Jhon W, ibid, hlm. 35

39 Cresswell, Jhon W, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*. Alih Bahasa Prof. Dr. H. Muhammad Diah, Z. M.Ed (Pekanbaru:Penerbit UMRI Press, 2011), hlm.35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang lengkap dan akurat tentang program literasi baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam membuat keputusan.

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi utama terhadap analisis sebuah program, antara lain: 1) memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja program, dan 2) memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan kepala sekolah yang melaksanakan program literasi baca tulis Al-Qur'an di sekolah masing-masing, yakni SMP 4 dan SMPN 8 Kecamatan Bathin Solapan. Selanjutnya, objek dalam penelitian ini adalah program literasi baca tulis Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di dua SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan dan yang menjadi informan adalah guru PAI dan kepala sekolah. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian⁴⁰ Dalam memperoleh informasi yang berguna untuk mendukung hasil penelitian, maka peneliti memperoleh informasi dari sumber data. Sumber data yang dimaksud adalah informan-informan penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampel*, yakni menentukan informan penelitian berdasarkan kepentingan tertentu, artinya orang-orang yang terlibat langsung dan mengetahui lebih mendalam tentang proses pengembangan program literasi Al Qur'an.

Selanjutnya dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori, yakni :

1. Sumber data primer merupakan bahan atau rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah informasi dari responden, program literasi baca tulis Al Qur'an, capaian kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui pengamatan, dan dokumentasi kegiatan literasi Al-Qur'an..
2. Sumber data sekunder merupakan informasi dan dokumen penunjang hasil penelitian lainnya, seperti kurikulum sekolah, pihak-pihak yang dilibatkan karakteristik sekolah dan peserta didik, buku-buku rujukan yang dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an.,

40 Boy. S Sabarguna. *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005). Hlm 107..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar. Prosedur dan teknik penelitian data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah tatap muka antara peneliti dengan informan penelitiannya. Wawancara mendalam bersifat luwes, terbuka, tidak terstruktur dan tidak baku. Wawancara ini bersifat terbuka, artinya jawaban yang diberikan oleh informan dapat dikembangkan dan dapat menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru berkaitan dengan informasi yang ingin diketahui oleh peneliti.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara perorangan, dimana peneliti melakukannya dengan beberapa informan. Isu-isu pokok dalam wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an.

2. Observasi partisipatif

Untuk melengkapi data wawancara mendalam, peneliti melakukan observasi partisipatif. Observasi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi kontekstual tentang program literasi baca tulis Al-Qur'an. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menunjukkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana guru PAI menyusun dan melaksanakan program literasi baca tulis Al Qur'an di sekolah. Observasi partisipasi lebih banyak peneliti lakukan secara pasif dengan maksud tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dan pekerjaan yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti fisik yang diperoleh oleh peneliti dalam menganalisis proses penelitian yang mendukung terlaksananya program literasi baca tulis Al-Qur'an. Bukti fisik yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: a) kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, b) respon dan perilaku peserta didik selama pelaksanaan program membaca Al-Qur'an, dan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan saat pelaksanaan penelitian, baik langsung dilakukan pada saat pengambilan data maupun setelah data terkumpul. Analisa data dalam penelitian ini dengan langkah langkah sebagai berikut⁴¹:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan wawancara, pengamatan partisipatif dan bukti-bukti fisik yang diperoleh oleh peneliti. Semua informasi yang diperoleh dari kegiatan ini dikumpulkan.

41 Mattew B Miles & Michael Huberman.Q. *ualitative Data Analysis. An Expanded Sourcebook* (California: Sage Publication, 2000). Hlm 235.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu proses penyeleksian, penyerderhanaan, pengabstrakan dan pemindahan data yang diperoleh sebagai hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian akan dirangkum dengan mengelompokkan dan menyeleksi data yang dibutuhkan serta mengorganisir data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat kesimpulan yang bermakna. Data yang dikumpulkan berupa hasil yang akan dianalisa secara kualitatif sehingga reduksi data disimpulkan melalui penguraian lebih mendalam, bermakna dan mudah dipahami.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahapan berikutnya adalah menyajikan data yang diperoleh setelah dirangkum sebaik mungkin. Informasi yang diperoleh, baik melalui wawancara dan pengamatan, diorganisasikan berdasarkan pada permasalahan yang diteliti. Dari hasil penyajian data ini akan ditarik suatu kesimpulan sementara yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembuktian kebenaran (verifikasi).

Penyajian data berbentuk laporan hasil observasi peneliti secara langsung yang disajikan dalam bentuk uraian dan tabel, sedangkan hasil dokumentasi akan ditunjukkan berupa bukti-bukti fisik yang menunjukkan pelaksanaan program literasi Al-Qur'an..



4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti selalu berupaya untuk menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali. Karena bagaimanapun hal ini penting untuk mengetahui bagaimana dan faktor pendukung proses pelaksanaan program literasi Al-Qur'an. Ada dua analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

a) Analisis data dalam situs

Penganalisisan data dalam situs adalah analisis data pada situs Pertama dan kedua. Adapun langkah-langkahnya adalah: 1) melakukan pengumpulan data, pengorganisasi data, penentuan sistemkategori koding dan penyortiran data.

b) Analisis data lintas situs

Temuan-temuan yang diperoleh dari guru PAI SMPN kecamatan Bathin Solapan dibandingkan, selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai kesimpulan lintas situs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Keimpulan

Berdasarkan pada pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program iterasi baca tulis Al-Qur'an di SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin cukup baik dan memiliki kekuatan, yakni memiliki guru PAI yang memadai dan berkualifikasi S1 dan bersertifikasi, dukungan semua guru di sekolah menunjukkan siap bekerjasama dan bertanggungjawab, dukungan Dinas Pendidikan melalui korwilcam Mandau-Bathin Solapan terhadap pelaksanaan program literasi baca tulis Al Qur'an, dukungan orangtua peserta didik yang menunjukkan kepedulian dengan rendahnya kemampuan baca tulis Al Qur'an, SMK Favorit di menjamin lulusan SMPN 4 Bathin Solapan dan SMPN 8 Bathin Solapan masuk ke sekolah tersebut tanpa melalui seleksi jika memiliki hafalan Al Qur'an, ada orangtua peserta didik yang berperan sebagai guru MDA di masjid/mushalla di lingkungan rumah, sehingga dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam membimbing peserta didik mengikuti program literasi baca tulis Al Qur'an, dan ketertarikan masyarakat dengan adanya program literasi baca tulis Al Qur'an di sekolah negeri.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di dua SMP Negeri di kecamatan Bathin Solapan yakni SMP Negeri 4 Bathin Solapan dan SMP Negeri 8 Bathin Solapan maka pelaksanaan program literasi baca tulis Al-Qur'an di dua sekolah negeri tersebut dipertahankan dan dikembangkan dengan lebih baik karena program ini juga memperoleh dukungan pejabat desa, dan pelaksanaan

program literasi baca tulis Al-Qur'an memiliki kekuatan dari dalam sekolah dan peluang yang baik dari pihak luar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan yang didapatkan dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan terkait evaluasi program dengan melakukan analisis SWOT terhadap pelaksanaan Literasi baca tulis Al Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru PAI, dalam hal dapat memperoleh pengalaman yang bermakna dalam membimbing peserta didik membaca Al Qur'an, dan memiliki pengalaman bermakna dalam melaksanakan program yang berorientasi pada peningkatan kemampuan dan karakter religius peserta didik.
- b. Bagi pihak sekolah, dalam hal memiliki dan melaksanakan program unggulan sekolah yakni mengidentifikasi dan membimbing peserta didik yang belum dapat membaca Al Qur'an.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, maka penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian terkait tentang pelaksanaan program literasi baca tulis Al Qur'an.
- d. Bagi Dinas pendidikan, dalam hal merumuskan kebijakan tentang pelaksanaan literasi baca tulis Al Qur'an di setiap sekolah, khususnya bagi peserta didik yang belum dapat membaca Al Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashimdari Hafash*, Jakarta: Amzah
- Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, 2012. *Kedahsyatan Membaca Al – Qur'an* (Ruang Kata.
- Ali Romadhoni, 2013. *Al-Qur'an dan Literasi* (Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-IlmuKeislaman), Depok: Literatur Nusantara.
- Alma Bukhari, 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* . Bandung: CV.Alfabeta
- Alwasilah, A. Ch. 2012. *Pokoknya Rekayasa Literasi*. Bandung: PT Kiblat Utama.
- Andi Firiani Djollong. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Di SMA Muhammadiyah Parepare*.Jurnal Al-Mau'izhah. Volume 3 no 2, 2021
- Andi Thahir, 2021. *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Mahasiswa UIN Alauddin Makasar*, Jurnal Al Wajid, Volume 2 Desember 2021. ISSN: 2746-04444
- Anshori, 2000. *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Pres
- Aris. Kurniawan, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2023
- Azwardi, 2018. *Menulis Ilmiah* (Edisi Revisi). Aceh: Bina Karya
- Boy. S Sabarguna. 2005. *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif* Jakarta: Universitas Indonesia, 2005.
- Cresswell, Jhon W, 2011. *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*. Alih Bahasa Prof. Dr. H. Muhammad Diah, Z. M.Ed (Pekanbaru:Penerbit UMRI Press.
- Dinda Mei Wulandari, 2021. *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik MTS Walisongo Pecagaan Jepara*, Institut Agama Islam Kudus.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau. Staf Islam: University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Dwi Ayu Puspitasari, 2020. *Analisa Sistem Informasi Akademik dan Jaringan di Universitas Bina Darma*. Laporan Kerja Praktek. Palembang: Universitas Bina Darma.

Faizah, Dewi Utami dkk, 2016. *Panduan gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI.

Firman, H, 2007. *Laporan Analisis Literasi Sains Berdasarkan Hasil PISA*. Nasional Tahun Jakarta: Pusat

Hafiz Riefky, 2020. *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an di SD Swasta Al Amjad Kota Medan*. <https://repository.uinsu>, diakses 19 Maret 2023.

Hamdan, M. Zaki Sya'bana. 2019. *Kemampuan Peserta didik dalam Membaca Al- Qur'an pada SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin*. Tarbiyah Islamiah, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Volume XI nomor 2.

Hanifah Harsono, 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta:Rineka. Cipta Persada.

Imam Machali dan Ara Hidayat, 2016. *The Handbook Of Education Management (Teori, danPraktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Jakarta:Prenadamedia Group

Kemdikbud, 2006. *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar. Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta.

Kemdikbud, 2006. *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar. Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta

M. Quraish Shihab, 1996. *Wawasan Al-qur'na*. (Bandung: Mizan

Liang Gie,2000. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta.

Mattew B Miles & Michael Huberman. 2000. *Qualitative Data Analysis*. An Expanded Sourcebook California: Sage Publication.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muh. Hardiansah, 2020. *Analisis Strategi dalam meningkatkan keunggulan bersaing dengan menggunakan SWOT analisis dan model bisnis canvas*. Universitas Hasanuddin Makassar. Tesis.

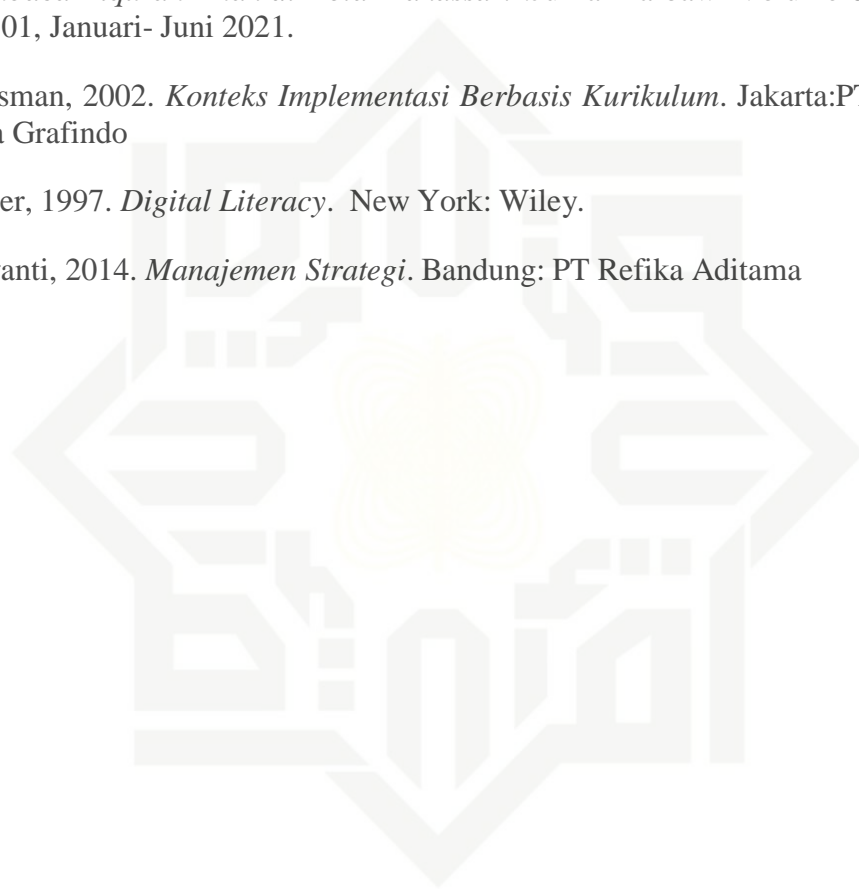
Muhmmad Syaifullah, 2022. *Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Peserta didik Kelas V MI/SD*, Jurnal Penelitian Tambusai. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022

Nur'aini Azis. 2021. *Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar*. .Jurnal Tarbawi Volume 06 No. 01, Januari- Juni 2021.

Nurdin Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo

Paul Gilster, 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley.

Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama



UIN SUSKA RIAU